

## ABSTRAKSI

Saat ini teknologi informasi yang semakin berkembang khususnya pada pengolahan dan penyimpanan data dapat membantu suatu instansi pemerintah. Salah satu instansi pemerintah yang membutuhkan teknologi informasi yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di kabupaten Sumenep. Tugas yang dikerjakan oleh DP3AKB seperti pendistribusian alkon (alat kontrasepsi), pengambilan alkon dari BKKBN, pencatatan pengguna alkon yang bekerja sama dengan puskesmas dalam pemasangan alkon, konsultasi dan kegiatan penyuluhan. Permasalahan yang terjadi dari tugas tersebut seperti terdapat pencatatan data yang tanpa menggunakan komputer yaitu tulis tangan. Pencatatan data tersebut dapat menyulitkan petugas ketika pengecekan data pasien pengguna alkon dan konsultasi. Selain itu juga dapat mengakibatkan data tersebut dapat susah dibaca oleh petugas lainnya. Kurangnya informasi terbaru tentang stok alkon kepada petugas faskes. Masalah kadis yaitu saat ingin mengetahui data laporan pasien. Kadis membutuhkan waktu lebih dari tiga puluh menit karena data laporan berada dikantor. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sistem informasi administrasi pada DP3AKB yaitu berupa website. Validasi dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kadis dan sembilan petugas. Kesimpulan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sistem dapat mempermudah penyusunan laporan yang dibutuhkan untuk tahap analisis. Selain itu, sistem yang telah dibuat dapat mempermudah proses administrasi dalam penginputan, pencarian, verifikasi data, dan mempermudah petugas faskes mengetahui stok alkon yang tersedia.

**Kata Kunci :** Teknologi Informasi, DP3AKB, Tugas Dinas